

**PENERAPAN MEDIA *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI
(Penelitian Tindakan Kelas Anak Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu)**

Aisyah Puspita Sari

aisyahpuspitasari779@gmail.com

M. Nasirun

h.m.nasirun@gmail.com

Anni Suprapti

annisuprafti@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to improve children's speaking skill by using talking stick media at B2 group of Kindergarten Pertiwi 1 in Bengkulu city. This research was a classroom action research (CAR), there're 2 cycles, and each cycle consists of three meetings. The subject of the research was B2 group. There were 15 children consisted of 6 boys and 9 girls. The technique of collecting data in this research was done through observation and documentation, while in analyzing the data, the researcher used statistical technique with the average formula. The result of this research proved that talking stick media can improve early childhood's speaking skill on the average number of 4.44 with good criteria. Based on the results of this study, can be done through the talking stick media.

Key word : *Speaking Skill, Talking Stick Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), perkembangan kognitif (daya pikir dan daya cipta), perkembangan sosio-emosional (sikap dan emosi), perkembangan bahasa dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Madyawati, 2016).

Untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, anak usia dini harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbahasa diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan

membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu bidang perkembangan yang sangat penting dan diperhatikan oleh orang tua dan guru TK atau PAUD adalah bidang perkembangan bahasa, khususnya keterampilan berbicara (Tarigan, 2015).

Keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak karena dengan berbicara anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikirannya mengenai sesuatu kepada orang lain (Hildayani, dkk, 2011: 11.2).

Keterampilan berbicara seorang anak harus sesuai dengan aspek berbicaranya, yaitu ketepatan pengucapan (pelafalan), kenyaringan suara, pilihan kata, sikap tubuh, ekspresi dan pandangan, dan kelancaran berbicara (Dhieni, 2008: 3.6).

Sugiarta (2007: 28) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan dalam menggunakan bahasa

lisan untuk dapat menyampaikan suatu hal kepada orang lain.

Talking Stick merupakan pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (Huda, 2013: 224).

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penerapan Media *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Pada Anak Kelompok B2 Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara dengan media *talking stick* pada anak kelompok B2 Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu?.

Dari rumusan masalah di atas tujuan penelitiannya yaitu, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara dengan media *talking stick* pada anak kelompok B2 Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu.

Bailey dan Savage dalam (Murcia, 2001: 103) mengemukakan keterampilan berbicara pada suatu bahasa sama dengan mengenali bahasa ibu, karena berbicara merupakan alat komunikasi manusia yang paling dasar.

Secara umum tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain, agar dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan, perasaan dan kemauan secara efektif, sehingga pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan tersebut (Saddhono, 2014). Selain itu menurut Ochs dan Winkler, 1979: 9 dalam (Saddhono, 2014) menyatakan bahwa tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

Menurut Dhieni (2008: 3.6) ada 6 aspek keterampilan berbicara yang harus dikuasai oleh anak yaitu: 1) ketepatan pengucapan (pelafalan), 2) kenyaringan suara, 3) pilihan kata, 4) sikap tubuh, 5) ekspresi dan pandangan, 6) kelancaran berbicara.

Pada penelitian ini selama proses kegiatan pembelajaran yang ingin dilihat dan menjadi fokus penelitian dalam melihat keterampilan berbicara anak yaitu pada aspek ketepatan pengucapan (pelafalan), kenyaringan suara, pilihan kata, sikap tubuh, ekspresi dan pandangan, kelancaran berbicara.

Sadiman (1993) menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Talking Stick merupakan pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (Huda, 2013: 224).

Tujuan dari media *talking stick* menurut Kurniasih (2016: 83) adalah sebagai berikut:

- Melatih keterampilan berbicara pada anak
- Mendorong keberanian anak dalam berbicara
- Menambah pengalaman dalam pembelajaran
- Menambah kosakata bahasa anak
- Menguji kesiapan mental anak

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan

dan produktivitas lembaga dapat meningkat (Sugiyono, 2010: 9).

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus tersiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Aqib, Zainal dkk. 2010: 41).

Subjek yang akan dijadikan dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B2 di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu, yang berjumlah 15 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, menggunakan lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 15 orang anak. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan media *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan berbicara anak dari siklus I pertemuan ketiga dan siklus II pertemuan ketiga dengan nilai rata-rata 3,31 dengan kriteria cukup dan ketuntasan belajar anak mencapai 66,2% dan meningkat pada siklus ke II yang mencapai nilai rata-rata 4,44 dengan ketuntasan belajar 88,8%.

Hal ini terlihat pada siklus I, II dan III bahwa kegiatan menggunakan media *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya, karena pada kegiatan ini dilakukan dengan cara bermain sambil menyanyikan sebuah lagu, kemudian menggilirkan tongkat dan menjawab pertanyaan, dalam kegiatan ini anak sangat antusias dalam belajar dan lebih semangat lagi dalam belajarnya.

Sejalan dengan pendapat (Huda, 2013: 224) *talking stick* merupakan pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Pada proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan dari siklus I ini antara lain: 1) Anak antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *talking stick*, 2) Anak memiliki perbendaharaan kata yang cukup yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari. Hal ini sesuai tujuan umum dalam berbicara anak menurut Suhartono (2005-123) yaitu: 1) Anak memiliki perbendaharaan kata yang cukup yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari, 2) Anak mendengarkan dan memahami kata-kata dan kalimat, 3) Anak mampu mengungkapkan pendapat dan sikap dengan lafal yang tepat, 4) Anak berminat menggunakan bahasa yang baik, anak berminat menghubungkan antara bahasa lisan dan tubuh.

Pada siklus II keterampilan berbicara anak melalui media *talking stick* meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu mencapai interval rata-rata kelompok 4,44 dengan ketuntasan belajar anak mencapai 88,8% pada pertemuan ketiga siklus II. Aspek keterampilan berbicara yang dinilai yaitu ketepatan pengucapan (pelafalan), sikap tubuh, ekspresi dan pandangan dan kelancaran berbicara terlaksana dengan baik. Namun pada penelitian ini aspek kenyaringan suara dan pilihan katanya masih perlu ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B2 TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak yang

meliputi aspek ketepatan pengucapan (pelafalan), kenyaringan suara, pilihan kata, sikap tubuh, ekspresi dan pandangan dan kelancaran berbicara yang dapat meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dengan baik.

2. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak, terbukti pada siklus I keterampilan berbicara anak mencapai nilai rata-rata 3,31 dengan kriteria cukup, dan meningkat pada siklus II mencapai nilai rata-rata 4,44 dengan kriteria baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan pada penelitian ini untuk beberapa pihak setelah merefleksi hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan berbicara anak pada aspek ketepatan pengucapan, kenyaringan suara, pilihan kata, sikap tubuh, ekspresi dan pandangan dan kelancaran berbicara dapat berkembang secara optimal, maka peneliti lebih lanjut dapat melakukan penelitian tentang keterampilan berbicara melalui media *talking stick*, tetapi dengan memberikan kegiatan tambahan setelah anak menjawab pertanyaan dari peneliti.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dengan media *talking stick* memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara anak, karena pembelajaran menggunakan media *talking stick* dapat sangat menyenangkan dan menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Dengan demikian melalui media *talking stick* ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru

dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayani, Rini, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Murcia, Celce Marianne. 2001. *Discorse And Context In Languange Teachng*. Cambridge University.
- Saddhono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief S. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud clan PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiarta, Awandi Nufyan. 2007. *Pengembangan Model Pengelolaan Program Pembelajaran Kooperatif Untuk Kemandirian Anak Jalanan Di Rumah Snggah Disertasi*. Bandung: SPS UPI.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa